



L O N S U M

IndoAgri

Jakarta, 03 Agustus 2016

No. CS-111/LSIP/VIII/2016

Kepada Yth.
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Up. : Bapak Tito Sulistio
Direktur Utama

Hal : Laporan Pelaksanaan Presentasi & Press Conference Investor Day 2016

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Presentasi PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk. ("Perseroan") dalam acara *Investor Day 2016* sebagai pengganti *Public Expose* telah terlaksana dengan baik di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Jakarta (Ruang Seminar 1, Lantai 1), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190 pada hari Rabu, tanggal 3 Agustus dari Pukul 13:15 WIB sampai dengan 14:15 WIB.

Pada acara tersebut, manajemen Perseroan diwakili oleh :

- Benny Tjoeng : Presiden Direktur
- Eddy Hariyanto : Wakil Presiden Direktur II
- Joe fly Joesoef Bahroeny : Direktur
- Endah R. Madnawidjaja : *Corporate Secretary*
- Andre Benas : *Investor Relations*

dan dihadiri oleh publik seperti terlihat dalam daftar hadir yang kami lampirkan dan Perseroan juga melaksanakan *Press Conference* yang dihadiri oleh para wartawan. Sebagai informasi, berikut kami lampirkan ringkasan tanya jawab yang terjadi selama presentasi dan *press conference* tersebut berlangsung.

Demikian keterbukaan informasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Endah R. Madnawidjaja
Corporate Secretary

Lampiran :

1. Daftar Pertanyaan selama Presentasi dan *Press Conference*
2. Daftar Hadir Presentasi
3. Daftar Hadir *Press Conference*

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388
F. +6221 8065 7399
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

Jakarta, 03 Agustus 2016

A. Tanya Jawab pada saat Presentasi

1. Pertanyaan:

- Efek *El Nino* mempengaruhi produksi *1st Quarter* Lonsum, bagaimana ekspektasi pertumbuhan produksi Lonsum ke depan?

Jawaban:

- Biasanya setelah terjadi fenomena *El Nino* akan dilanjutkan dengan *La Nina*. Dampak dari kejadian tersebut memberikan dampak terhadap produksi TBS Lonsum, namun setiap daerah memiliki dampak yang berbeda. Pada kuartal pertama, dampak produksi di Sumatra Utara berbeda dengan dampak produksi yang terjadi di Kalimantan. Pada kuartal pertama, hasil produksi Q1 belum terlalu berdampak, tetapi kami prediksi nanti produksi pada tahun ini akan lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu dan besaran penurunan produksi juga tergantung masing-masing wilayah.

2. Pertanyaan:

- Bagaimana tanggapan Lonsum mengenai pasar *Soy Bean* (kacang kedelai) / substitusi yang memiliki pangsa terbesar di Cina dan mulai mengambil pangsa pasar CPO?

Jawaban:

- Kehadiran *Soy Bean* bukan merupakan hal baru di pasar *edible oils & fats*. Sebenarnya, fungsi utama dari *Soy Bean* bukan untuk dijadikan minyak nabati tetapi lebih untuk menjadi bahan utama makanan ternak. Minyak kedelai / *Soy Bean* merupakan *by-product* dari kedelai itu sendiri. Menurut kami, *Soy Bean* bukan kompetitor dari CPO tetapi merupakan barang substitusi. Dalam 10 tahun terakhir, peranan CPO di minyak nabati dunia terus meningkat. 10 tahun lalu peranan CPO dalam konsumsi minyak nabati dunia hanya 23% , tetapi pada tahun lalu telah mencapai 30% dari konsumsi global minyak nabati. Secara permintaan, permintaan konsumen terhadap CPO terutama di Eropa dan Cina terus meingkat. Pergerakan harga CPO juga ditentukan dari pergerakan harga-harga komoditas minyak nabati yang lain seperti soybean. Namun selain pergerakan harga komoditas lain, pergerakan harga CPO juga tergantung oleh *supply* dan *demand*. Dari sisi *supply*, perubahan produksi karena perubahan cuaca merupakan faktor yang mempengaruhi harga. Dari segi *demand*, permintaan dari negara-negara seperti Cina, India, Pakistan, dan Indonesia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga CPO. Menurut kami, kehadiran *Soy Bean* adalah barang substitusi, jika ada kenaikan harga *Soy Bean* maka harga CPO biasanya juga akan naik dan begitu juga sebaliknya.

3. Pertanyaan:

- Apakah Perseroan memiliki target harga CPO ke depannya? Apakah dari Perseroan sendiri jika harga CPO naik perusahaan bisa menggenjot produksi internal atau eksternal sehingga dapat menikmati kenaikan harga CPO?

Jawaban:

- Perusahaan tidak bisa memprediksi kenaikan atau penurunan harga CPO. Apabila terjadi kenaikan harga CPO, Perseroan juga tidak bisa mengatur produksi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi produksi seperti kondisi tanaman, cuaca, perawatan, dan manajemen panen. Fokus Lonsum adalah mengolah produksi TBS inti sedangkan fokus pembelian TBS eksternal adalah lebih ke plasma yang dimiliki oleh Lonsum. Apabila ada TBS dari pihak ketiga yang ingin dijual karena pabrik mereka belum siap, kami bisa menampung untuk sementara waktu. Namun, kami tekankan bahwa fokus Lonsum adalah kebun inti dan plasma milik Perseroan.

4. Pertanyaan:

- Sekitar 60% volume penjualan CPO lonsum dijual ke afiliasi, apakah dari sisa 40% volume penjualan CPO tersebut ada yang diekspor?
- Bagaimana dasar harga penentuan CPO di Indonesia? Seperti oil & gas mengacu ke index *brent oil*

di UK atau USA. Apakah dasar penentuan harga CPO di Indonesia berdasarkan harga spot atau kontrak jangka panjang?

Jawaban:

- Penjualan Lonsum difokuskan kepada pasar domestik. Untuk volume penjualan CPO, seluruhnya dijual ke pasar domestik. Untuk komoditas lainnya seperti karet dan kakao, kami masih memiliki porsi penjualan ekspor.
- Di dunia, acuan harga CPO bisa mengacu kepada harga *CIF Rotterdam* atau harga bursa Malaysia atau Bursa Berjangka Jakarta. Penjualan Lonsum mengacu terhadap penjualan spot dan tidak menggunakan acuan harga jangka panjang. Untuk harga harian, bisa mengacu terhadap harga referensi seperti PTPN atau Kantor Pemasaran Bersama (KPB). Lonsum selalu menggunakan acuan harga harian dan tidak pernah menggunakan harga acuan jangka panjang. Acuan harga panjang biasanya digunakan para pemain untuk melakukan *hedging*.

5. Pertanyaan:

- Bagaimana rencana ke depan Perseroan menghadapi barang-barang substitusi? Bagaimana tanggapan Perseroan mengenai sertifikasi-sertifikasi *green* yang ditetapkan pasar internasional terhadap produk CPO Perseroan? Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan diversifikasi? Jawaban:
- Lonsum masih tetap akan berkembang, saat ini kami masih berfokus untuk melakukan pengembangan secara organik. Saat ini, Lonsum masih memiliki landbank yang cukup untuk pertumbuhan Lonsum ke depannya.
- Untuk mengantisipasi sertifikasi *green* yang bermunculan saat ini, Lonsum merupakan pionir dalam sertifikasi tersebut sejak dulu. Sejak tahun 2016, Lonsum sudah mulai menginisiasi sertifikasi RSPO. Lonsum pertama kali mendapatkan sertifikasi RSPO pada tahun 2009. Saat ini pemerintah Indonesia juga menetapkan sertifikasi ISPO yang merupakan syarat yang tidak bisa ditawar. Kami juga sudah mendapatkan sertifikasi ISPO semenjak syarat tersebut ditetapkan. Sampai sekarang, produksi bersertifikasi RSPO sudah mencapai sekitar 240.000 ton dan baru saja kami menambah produksi sertifikasi ISPO sehingga produksi sertifikasi ISPO sudah mencapai sekitar 240.000 ton. Kami harapkan dalam satu dua tahun ke depan kami bisa mendapatkan sertifikasi untuk seluruh produk kami.
- Saat ini kami sudah memiliki 4 komoditas yaitu produk sawit, karet, kakao, dan teh. Kami tidak akan melakukan diversifikasi ke *downstream* dikarenakan Indofood Group melalui SIMP selaku induk perusahaan sudah memiliki bisnis *downstream*. Untuk produk teh, Lonsum sudah mulai memasuki bisnis *branded* melalui produk teh Kahuripan. Kami juga akan mencoba mengembangkan bisnis *downstream* Kakao ke depannya.

6. Pertanyaan:

- Untuk kedepan, pertumbuhan volumenya produksi akan berasal dari mana? Apakah akan berasal dari *yield* tumbuhan atau umur?
- Apakah ada ekspansi ke depan untuk lahan perkebunan?

Jawaban:

- Lonsum masih memiliki tanaman belum menghasilkan atau TBM sekitar 20% dari lahan kelapa sawit tertanam. Jumlah lahan ini akan terus bertumbuh karena penanaman baru yang terus kita laksanakan beberapa tahun terakhir. Dengan bertambahnya umur dari tanaman tentu *yield*-nya akan naik. Selain terus melakukan penanaman baru, hal-hal lain yang terus kami laksanakan adalah dengan terus memperbaiki infrastruktur, jalan, dan menyiapkan rumah bagi para karyawan kami dan tentu saja melakukan *improvement* terhadap manajemen perkebunan sehingga *yield* per hektar dapat terus meningkat.
- Fokus Lonsum masih dengan melakukan pertumbuhan organik

7. Pertanyaan:

- Mengenai peraturan Moratorium Konsensi Hutan Perawan yang baru diperpanjang oleh Jokowi tahun 2015, apakah sampai sekarang mempengaruhi tingkat produktivitas Lonsum?
- Jika dilihat dari grafik, sejak 2012 turun, berdasarkan data faktual tahunan dari tahun 2011 – sekarang kenapa permintaan CPO terus menurun? Apakah mulai kelapa sawit mulai tergantikan dengan substitusi lain?

Jawaban:

- Kami masih menunggu kejelasan mengenai Moratorium tersebut, karena hal ini baru diwacanakan oleh Presiden, kami masih menunggu ketentuan-ketentuan turunan yang lebih jelas. Tapi perlu kami sampaikan, tidak ada dampak langsung terhadap produktivitas Lonsum karena moratorium tersebut terhubung pada lahan ekspansi, bukan kepada areal *existing* yang kami miliki. Lonsum masih memiliki cadangan *land bank* untuk ekspansi tahun-tahun ke depan, serta tidak menutup kemungkinan untuk tetap dapat berkembang melalui akuisisi.
- *Trend* 2011-sekarang menunjukkan permintaan untuk sawit tidak menurun. Adapun fluktuasi yang terjadi lebih disebabkan oleh perubahan cuaca. Seperti contohnya *El Nino* akan menyebabkan penurunan produksi hingga ke tahun berikutnya, sebelum akhirnya pulih di tahun setelahnya. Penanaman baru di Indonesia cukup agresif 10 tahun terakhir ini, sehingga Indonesia akan terus bertumbuh.
- Dalam 10 tahun terakhir ini, pangsa pasar CPO telah meningkat dari 23% menjadi 30% dari total konsumsi *vegetable oil* di dunia. Penerapan biodiesel seperti B15 dan B20 juga diharapkan dapat terus meningkatkan permintaan CPO. Dengan demikian, Lonsum optimis bahwa permintaan akan CPO akan terus ada.

B. Pertanyaan para wartawan pada saat *Press Conference*

1. Pertanyaan:

- Bagaimana pandangan Lonsum mengenai industri sawit sampai akhir tahun ini, dari mulai harga dan faktor-faktor yang mempengaruhinya?
- Bagaimana kinerja Lonsum semester satu?
- Berapa Capex yang sudah terserap dari total tahun ini sepanjang semester satu ini, untuk apa saja?

Jawaban:

- Dampak dari *El Nino* tahun lalu jelas akan mempengaruhi penurunan produksi kelapa sawit bila dibandingkan dengan tahun lalu. Sedangkan harga ditentukan oleh *supply* dan *demand*, sehingga kami tidak bisa memprediksi secara tepat untuk hal seperti ini.
- Kami belum mengeluarkan laporan keuangan semester pertama tahun 2016. Kami sedang dalam tahap proses *limited review* dan laporan keuangan akan dikeluarkan pertengahan Agustus 2016. Sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2016, realisasi capex mencapai sekitar Rp110 miliar. Target capex tahun 2016 adalah berkisar Rp700 miliar – Rp800 miliar. Capex akan digunakan untuk penanaman baru, pembangunan infrastruktur seperti perumahan dan jalan. Kami juga sedang meneruskan pembangunan kelapa sawit di Sumatera Selatan.

2. Pertanyaan:

- Berapa target lahan tertanam Lonsum tahun ini?
- Apakah ada rencana akuisisi lahan baru?
- Sekarang Lonsum sedang melakukan *limited review* laporan keuangannya, apakah akan ada rencana aksi korporasi?

Jawaban:

- Untuk ekspansi, Lonsum memang lebih fokus ke pertumbuhan organik. Target penanaman baru Lonsum pada tahun ini berkisar 1.000 ha – 1.500 ha. Namun pencapaian penanaman baru ini sangat bergantung pada kondisi lapangan.
- Lonsum belum ada rencana melakukan akuisisi, karena fokus pada pertumbuhan organik
- Lonsum tidak berencana melakukan *corporate action*.

3. Pertanyaan:

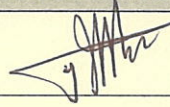
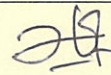
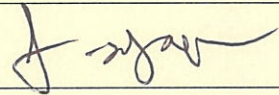
- Berapa target pertumbuhan CPO dan TBS Lonsum pada tahun 2016? Apakah mengalami penurunan seperti emiten perkebunan lainnya?
- Berapa luas lahan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan saat ini?
- Siapa target konsumen Lonsum? Apakah Lonsum tertarik terjun ke industri Biodiesel?

Jawaban:

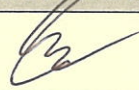
- Target pertumbuhan produksi Lonsum tahun ini masih terpengaruh dengan El Nino yang terjadi tahun lalu. Target pertumbuhan kira-kira masih sama dengan emiten perkebunan lainnya.
- Untuk tanaman sawit *immature* (sudah tanam tapi belum menghasilkan) kurang lebih sekitar 12.000 ha
- Produksi Lonsum sekitar 60% dijual ke Indofood Group melalui induk perusahaan yaitu SIMP untuk diproses lebih lanjut menjadi *edible oils & fats*.
- Lonsum tidak berencana terjun ke industri Biodiesel.

-Selesai-

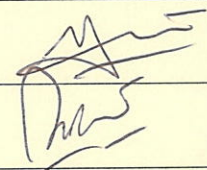
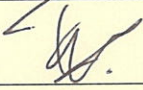
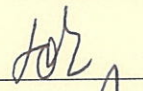
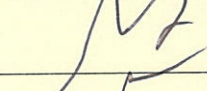
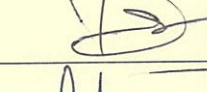
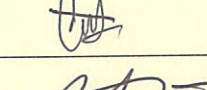
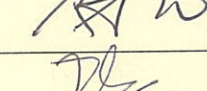
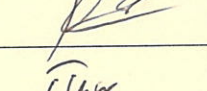
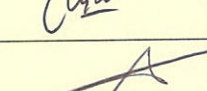
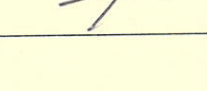
DAFTAR HADIR
INVESTOR DAY 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Paulus Purboyo P	
2	Achmad Yaki Yamani	
3	Adri Octavianus	
4	Agus Nurwanto	
5	Alberto Renaldo	
6	Ana Yusrina	
7	Andi Riski	
8	Budi Nugroho	
9	Dessy Lapagu	
10	Didit Darmawan	
11	Dini Nur Latifah	
12	Edward Lowis	
13	Eko Riyono	
14	Eric Christian	
15	Fabiando	
16	Felica Trenseno	
17	Firman Syafei	
18	Gregorius Gary	
19	Harry M. Tamin	
20	Hendri Prasetyo Utomo	

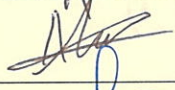
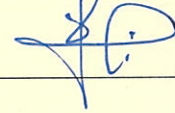
DAFTAR HADIR
INVESTOR DAY 2016
 Rabu, 3 Agustus 2016
 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
21	Herry Chen	
22	Iffah Nida Fadhillah	
23	Indradi Kartadinata	
24	Ipung Purwomarwanto	
25	Jyestha T. Bashsha	
26	Louis Leonardo	
27	Michael Halim	
28	Muhammad Yusuf	
29	Oddy Medrian	
30	Panji Sudarmaji	
31	Pascal Sembel	
32	Pudjo Laksono	
33	Romauli Panggabean	
34	Roren Nugraha	
35	Rudi Haerudin	
36	Ruli Saepulloh	
37	Seftria Anjasmara	
38	Shinta Laksmi Putri	
39	Sigit Budiarta	
40	Sindi Paramita	

DAFTAR HADIR
INVESTOR DAY 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
41	Stephanus Hanan	
42	Suria Dharma	
43	Susy A Saraswati	
44	Syahru Romadhon	
45	Tri Aknes Arini	
46	Vincent Jayalie	
47	Wilson Julian	
48	Winny Khrissanti Rahardja	
49	Yosua Zisokhi	
50	Andrew	
51	Timotius O.F.P.P	
52	LOUIS Leo	
53	Born	
54	Fransisca	
55	Dimas	
56	Gilang Putrana	
57	Dennis Ramdan	
58	Richard	
59	Tauku Hendry A	
60	Suredi	

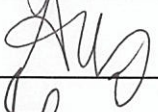
DAFTAR HADIR
INVESTOR DAY 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

NO	NAMA	TANDA TANGAN
61	Felly Sia	
62	Rendi	
63	Ali Mansur	
64	Elizabeth Bralipman	
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		

Daftar Hadir Investor Day 2016

Rabu, 3 Agustus 2016

Galeri Bursa Efek Indonesia

No.	Nama	Perusahaan	Email	No. HP	Tanda Tangan
	HERWANTORO	VIBIZNEWS.COM	torrostudio@gmail.com	081311081869	
	Azi	thugamesnews	azisteg@gmail.com	081252025364	
	Ian	Investor Daily	medysofyan@gmail.com	087771687010	
	Elizabeth	Megamarket	elizabeth.brahmana@megamarket.com	081294028421	
	Atika Ratna Sari		atika.print@gmail.com	081213879758	
	Ira	Yosefardi News	isminati.rahayu@gmail.com	08128792528	
	Tantri D.W	Yosefardi News	tantri@yosefardi.biz	085706596290	
	Marta	SWA	maria.azizah@swa.com	0818804169811	
	Ana N	Bisnis Indonesia	noviani.ana@gmail.com	081586306400	
	Sony	Cogencis	Sony.angraini@cogencis.com	081301334381	



Daftar Hadir Investor Day 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
Galeri Bursa Efek Indonesia

No.	Nama	Perusahaan	Email	No. HP	Tanda Tangan
1	IVANY	The Jakarta Post	ivanyathina@gmail.com	085364646010	
2	Shintaloka	viva.co.id	shintalokaps@gmail.com	085799934676	
3	Danang	Drezone	danang.sugianfo15@gmail.com	085632376070	
4	Ardan	Detik	ardan@detik.com	08268554888	
5	AUDRY	CNN	dinda.audriene@cnnindonesia.com	06 08128733920	
6	FETRY	Media Indonesia	fetry@mediaindonesia.com	0878 8497 6052	
7	Dede	Kontan	habibi.ds@gmail.com	085727135951	
8	Daiz La Ode	e-BURSA.COM	Laoded@Lumas.com	081212717769	
9	Thomas	Petromindo.com	thomas@petromindo.com	081227292686 085718670247	
10	MOSES	Jakarta Post	mosespartidungan@gmail.com	082123904962	



Daftar Hadir Investor Day 2016
Rabu, 3 Agustus 2016
Galeri Bursa Efek Indonesia

No.	Nama	Perusahaan	Email	No. HP	Tanda Tangan
	Dia Mera	Metrotvnews.com		081210909596	
	Lia	Cogencis.		0856 9191 2751	
	DH. Fordelance	KONTAN		08501416592	
	Rauyan Rky	Investor Daily	Rauyan13@gmail.com	082778882841	
	Erwida Maulia	Nikkei Asian Review	erwida.maulia@nex.nikkei.com	081809086327	
	Narita	Kontan		085888503813	
	Elang	mnc	Elang Pradiyanto@yahoo.com	085280121686	
	Narita	SINAR MAS		085296542735	
	Gen	Jawa Pos	gen.klaten@gmail.com		